

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI UNTUK MEMPERKENALKAN JAJANAN TRADISIONAL KHAS JAWA TIMUR BAGI REMAJA USIA 18-25 TAHUN

Patricia Yuliana Endra Putri¹, Ayyub Anshari Sukmaraga², Didit Prasetyo Nugroho³

^{1,2,3}Universitas Ma Chung

Email: 332010014@student.machung.ac.id

Received: 21 August 2024 – Revised: 30 August 2024 - Accepted: 6 Sept 2024 - Published: 18 Sept 2024

Abstrak

Indonesia kaya akan kuliner tradisional, termasuk Jawa Timur. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin inovatif, eksistensi jajanan tradisional semakin memudar akibat munculnya banyak jajanan modern yang lebih variatif serta adanya perubahan gaya hidup masyarakat yang konsumtif. Perubahan preferensi konsumen serta bahan baku yang sulit ditemukan juga menjadi faktor lain yang turut mengancam kelestarian warisan budaya kuliner Indonesia. Generasi muda pada saat ini juga lebih menggemari makanan cepat saji (*fast food*) yang praktis dan menarik secara visual. Padahal, jajanan tradisional juga tidak kalah dalam segi rasa dan tampilan bahkan memiliki nilai-nilai sosial budaya dalam masyarakat. Maka, diperlukan media informasi yang mampu memperkenalkan jajanan tradisional sekaligus membangkitkan kembali rasa cinta para remaja terhadap jajanan tradisional khas Jawa Timur. Metode perancangan yang digunakan yaitu metode perancangan komunikasi kreatif, yang melibatkan pengumpulan data secara kualitatif. Buku fotografi esai ini dirancang berukuran 22 x 16 cm dicetak *full color* dengan total 124 halaman, menggunakan *hardcover* yang dilaminasi *doff*. Kesimpulan dari perancangan ini yaitu menciptakan buku fotografi esai yang mampu memperkenalkan macam-macam jajanan tradisional khas Jawa Timur dengan konsep perpaduan modern dan otentik melalui visual fotografi yang menarik disertai narasi beserta media pendukung meliputi *tote bag*, *post card*, *bookmark*, *tumbler*, *keyring*, *note book*, *sticker*, *t-shirt*, poster, *banner*, kalender meja, dan media pemasaran melalui Instagram.

Kata Kunci : buku fotografi esai, *food photography*, jajanan tradisional, Jawa Timur, remaja, budaya lokal.

Abstract

Indonesia is rich in traditional cuisine, including that of East Java. With the advancement of time and increasing innovation, the presence of traditional snacks has diminished due to the rise of more varied modern snacks and changing consumer lifestyles. Changes in consumer preferences and the scarcity of raw materials also threaten the preservation of Indonesia's culinary heritage. Furthermore, many young people today prefer fast food that is convenient and visually appealing. However, traditional snacks can be just as enjoyable in terms of taste and presentation, and they carry significant socio-cultural values. Therefore, there is a need for an informational medium that can both introduce traditional snacks and rekindle the interest of teenagers in East Javanese traditional snacks. The design method used is creative communication design, incorporating qualitative data collection. This photo essay book is designed to be 22 x 16 cm in size with 126 full-color pages, bound in a hardcover with a matte lamination. The aim of this photo essay book is to create a visual presentation that introduces various traditional East Javanese snacks through a blend of modern and authentic concepts, using photography complemented by narratives and supporting media such as bookmarks, tote bags, postcards, stickers, tumblers, keyrings, notebooks, t-shirts, posters, banners, desk calendar and marketing through Instagram.

Keywords : *essay photography book*, *food photography*, traditional snacks, East Java, teenagers, local culture.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau, memiliki keberagaman budaya, ras, agama, tradisi, bahasa, dan suku bangsa yang luar biasa. Salah satu aspek budaya yang perlu diwariskan kepada generasi mendatang adalah makanan tradisional, yang tidak hanya memiliki cita rasa unik tetapi juga mencerminkan kekayaan lokal dan karakteristik daerah (Erlyana, 2018). Bahan-bahan yang digunakan biasanya berasal dari daerah tersebut, sehingga makanan yang dihasilkan sesuai dengan selera masyarakat setempat (Marwanti, 1997). Pengenalan budaya ini wajib diberikan kepada anak-anak agar mereka dapat memahami dan menghargai keragaman budaya lokal, serta dapat mewariskan norma dan nilai-nilai budaya kepada generasi selanjutnya (Syartika & Delfi, 2022).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi terluas di Pulau Jawa yang memiliki kekayaan kuliner tradisional dengan cita rasanya yang khas, seperti pedas dan gurih. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan munculnya makanan modern, minat masyarakat khususnya para generasi muda terhadap makanan tradisional mulai menurun. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah restoran yang menyajikan makanan cepat saji dan semakin berkurangnya restoran yang menyajikan makanan tradisional. Survei dari Katadata Insight Center (KIC) menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia kini lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji (*fast food*) lebih dari sekali dalam seminggu (Cindy Mutia Annur, 2023).

Kebiasaan masyarakat untuk makan di luar serta semakin gencarnya promosi di media sosial dan tersedianya makanan asing di berbagai kota juga menjadi faktor lain mengapa generasi muda lebih menyukai makanan asing dibandingkan makanan tradisional. Menurut Kandell dalam Azka (2018), usia 18-25 tahun adalah masa transisi dari perkembangan remaja menuju dewasa, dimana kelompok ini lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet/tren demi memenuhi kebutuhan gaya hidup yang diikuti. Hal inilah yang menjadi dasar bagi penulis untuk membuat segmentasi pada remaja yang berusia 18-25 tahun di Jawa Timur.

Berbagai faktor, termasuk perkembangan budaya, perubahan gaya hidup, kesadaran kesehatan, dan kesulitan dalam memperoleh bahan baku makanan tradisional juga berdampak pada penurunan eksistensi makanan tradisional. Eksistensi makanan tradisional khas Jawa Timur semakin memudar dan terancam punah, dan untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan upaya untuk melestarikannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membuat perancangan buku fotografi esai, yang dapat memperkenalkan dan melestarikan jajanan tradisional khas Jawa Timur dengan cara yang menarik secara visual dan informatif. Buku ini diharapkan dapat membangkitkan minat generasi muda untuk menjaga dan mencintai makanan tradisional, sehingga nilai-nilai tradisi, historis, maupun filosofis dari kuliner lokal dapat tetap terjaga agar mampu bersaing dengan jajanan modern.

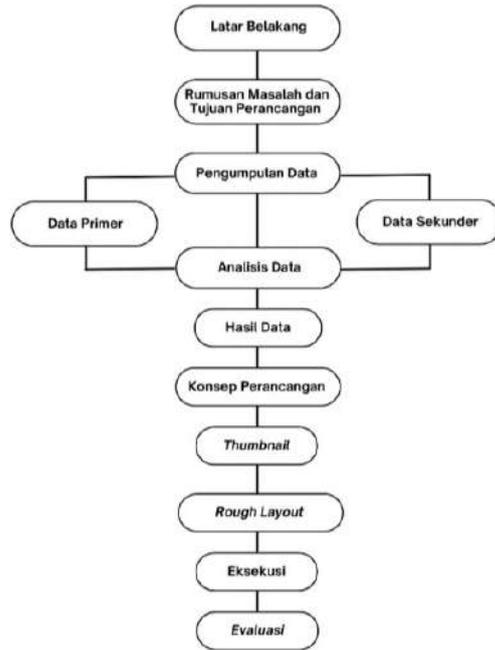
METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode kualitatif. Metode ini lebih fokus pada kualitas kejadian, fenomena, dan situasi sosial. Dapat dikatakan bahwa metode ini menggunakan konteks alamiah untuk memahami fenomena tertentu dengan cara tertentu (Agustianti et al., 2022). Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi (Sugiyono, 2013).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang terencana, terdokumentasi dengan sistematis, dan sesuai dengan target penelitian. Melalui observasi, data dapat dikontrol dengan baik untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya (Hardani et al., 2020). Dalam perancangan ini observasi dilakukan melalui jejak digital yaitu mencari informasi melalui Google dan observasi langsung ke lokasi penjualan untuk mengetahui jenis jajanan tradisional apa saja yang masih dijual dan dapat menentukan macam jajanan tradisional yang dimasukkan ke dalam buku foto.

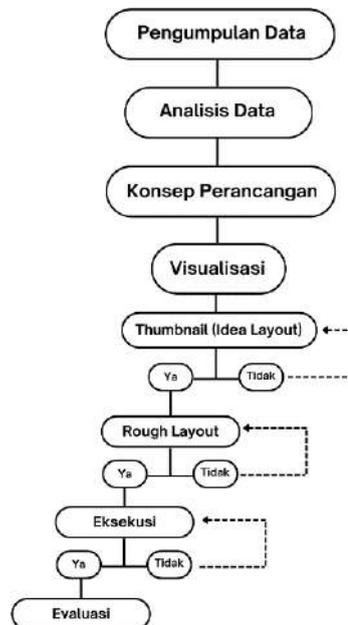
Wawancara adalah salah satu proses pengambilan data yang diperlukan untuk mendapatkan data yang ingin diambil dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan (Sugiyono, 2013). Pada perancangan ini, dilakukan wawancara secara langsung kepada beberapa pedagang jajanan tradisional untuk mengetahui kondisi usaha mereka dalam menghadapi persaingan dari jajanan modern dan mengetahui minat para pelanggan khususnya dari kalangan remaja, juga dilakukan wawancara secara *online* melalui google form terkait ketertarikan remaja usia 18-25 tahun di Jawa Timur terhadap perancangan buku fotografi esai tentang jajanan khas Jawa Timur.

Selanjutnya, pengumpulan data juga diperoleh melalui studi literatur dan dokumentasi untuk mencari informasi terkait jajanan tradisional yang telah ditentukan pada sumber yang konkret disertai dengan bukti yang kredibel.



Gambar 1. Bagan Alir Perancangan

Adapun strategi perancangan yang penulis gunakan pada perancangan ini yaitu *cyclic strategy* atau strategi berputar, dimana terdapat *review/feedback* pada setiap tahapan, sebelum melanjutkan ke tahapan desain berikutnya. Dimulai dengan menentukan konsep perancangan berdasarkan analisis data yang telah didapatkan, lalu mulai masuk tahap pembuatan *thumbnail (idea layout)* berupa konsep visual dan teknik fotografi yang digunakan. Kemudian tahap kedua yaitu *rough layout* untuk menyempurnakan hasil *thumbnail* yang dibuat, dimana penulis menentukan gaya desain *layout*, *font*, dan warna yang akan diaplikasikan pada buku foto. Dilanjutkan ke tahap eksekusi, dimana pada tahap ini *layout* buku dan konten fotografi yang sudah ada akan disempurnakan melalui proses *editing* dan penyesuaian *tone* warna serta *layouting* untuk mendapatkan hasil yang maksimal.



Gambar 2. Bagan Strategi Perancangan

Metode perancangan yang diterapkan dalam pembuatan buku fotografi esai tentang jajanan tradisional khas Jawa Timur adalah metode konsep perencanaan kreatif. Konsep ini berfokus pada penciptaan hal baru, dalam hal ini adalah pesan yang ingin disampaikan. Pesan kreatif dapat berupa verbal maupun visual (Sanyoto, 2006). Konsep ini dijadikan sebagai panduan dalam memvisualisasikan buku fotografi esai jajanan tradisional khas Jawa Timur. Buku foto ini akan menampilkan foto jajanan dengan kualitas tinggi, memadukan konsep otentik dan modern dalam *layout* dan tipografi. *Hand model* akan digunakan untuk menambah daya tarik visual, dan setiap jajanan akan disertai narasi mengenai pengertian, asal usul, dan filosofi masing-masing jajanan. Konsep perancangan ini juga didukung dengan perumusan yang matang, meliputi penetapan tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, hingga biaya kreatif.

1) Tujuan Kreatif

Tujuan kreatif adalah pesan yang ditanamkan kepada target audiens melalui karya buku foto yang dirancang, dengan harapan mendapatkan respons yang sesuai dan diinginkan. Tujuan kreatif dari perancangan buku foto ini adalah untuk memperkenalkan berbagai jajanan tradisional Jawa Timur kepada audiens. Melalui buku foto esai, diharapkan audiens dapat mengenal serta melestarikan keanekaragaman kuliner dan budaya khas Jawa Timur.

2) Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam perancangan buku foto ini berupa kebijakan yang dilakukan berdasarkan panduan kreatif yang mencakup isi dan bentuk pesan. Dalam perancangan buku foto ini, isi pesan yang ingin disampaikan berupa informasi tentang masing-masing jajanan dengan tujuan memperkenalkan sekaligus dapat menarik perhatian para kalangan remaja yang berasal dari Jawa Timur maupun wisatawan yang berkunjung ke Jawa Timur untuk mengetahui macam jajanan tradisional yang ada. Agar isi pesan dapat tersampaikan dengan baik, buku foto ini menggunakan deskripsi naratif yang informatif dan didukung dengan fotografi berkualitas tinggi. Narasi yang disajikan mencakup informasi lengkap tentang setiap jajanan mulai dari deskripsi singkat, kisaran harga, lokasi ditemukan, asal-usul, hingga fakta-fakta unik yang jarang baik.

3) Program Kreatif

Program kreatif adalah implementasi dari strategi kreatif yang telah dirancang melibatkan penerapan elemen-elemen desain komunikasi visual dalam perancangan.

- a) *Headline* : 30 Jajanan Tradisional Khas Jawa Timur.
- b) *Bentuk Gambar* : Visualisasi dan penataan yang menarik dari masing-masing jajanan.
- c) *Tipografi* : Ballantines Reguler (*handwritten*), Montserrat (*sans-serif*), Stigmature (*handwritten*) dan Bogimber (*serif*).
- d) *Tone Warna* : Cerah/*warm*, dominan putih, krem, coklat, kuning dan merah.
- e) *Ukuran Buku* : 22 cm x 16 cm.



Gambar 3. Penggunaan Warna

Tabel 1. Font

No.	Nama Font	Contoh Font
1.	<i>Ballantines Regular</i>	<i>ABCDEFGHIJKLM NOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz</i>
2.	Montserrat	ABCDEFGHIJKLM NOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
3.	<i>≧Signature≦</i>	<i>ABCDEFGHIJKLM NOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz</i>
4.	Bogimber	ABCDEFGHIJKLM NOPQRSTUVWXYZ abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Dari hasil observasi, penulis dapat mengetahui jajanan apa saja yang masih dijual oleh pedagang keliling, pasar tradisional hingga toko kue yang ada di Jawa Timur. Dari data yang didapatkan, ditetapkan 30 jajanan tradisional yang masih dijual dan cukup populer di Jawa Timur untuk menjadi objek utama dari buku foto esai “30 Jajanan Tradisional Khas Jawa Timur” antara lain: Onde-Onde, Cucur, Wajik, Apem Selong, Klemben, Bikang, Rangin, Ote-Ote, Bubur Campur, Ketan Bubuk, Tetel Ketan, Putu Ayu, Lemper, Lapis, Puthu, Lumpur, Lupis, Cenil, Serabi Petulo, Brem, Sale Pisang, Manco, Gethuk, Bluder, Getas, Mendut, Nagasari, Klepon, Wingko Babat, Perut Ayam.

Hasil data yang diperoleh dari wawancara *online* melalui google form diketahui bahwa sebagian besar narasumber yaitu remaja usia 18-25 tahun memiliki minat yang cukup tinggi terhadap jajanan tradisional di Jawa Timur dan para remaja saat ini lebih menyukai buku fotografi yang tidak hanya menonjol secara visual namun juga memuat fakta dan informasi menarik serta penggunaan warna yang memikat perhatian. Oleh karena itu, ditetapkan warna yang dipakai dalam buku foto yaitu warna-warna cerah/*warm*, putih, krem, cokelat, kuning dan merah. Dari hasil studi pustaka, didapatkan informasi dari masing-masing jajanan tradisional meliputi deskripsi, kisaran harga, filosofi, lokasi dijual hingga fakta menarik yang belum banyak diketahui.

Sintesis Konsep

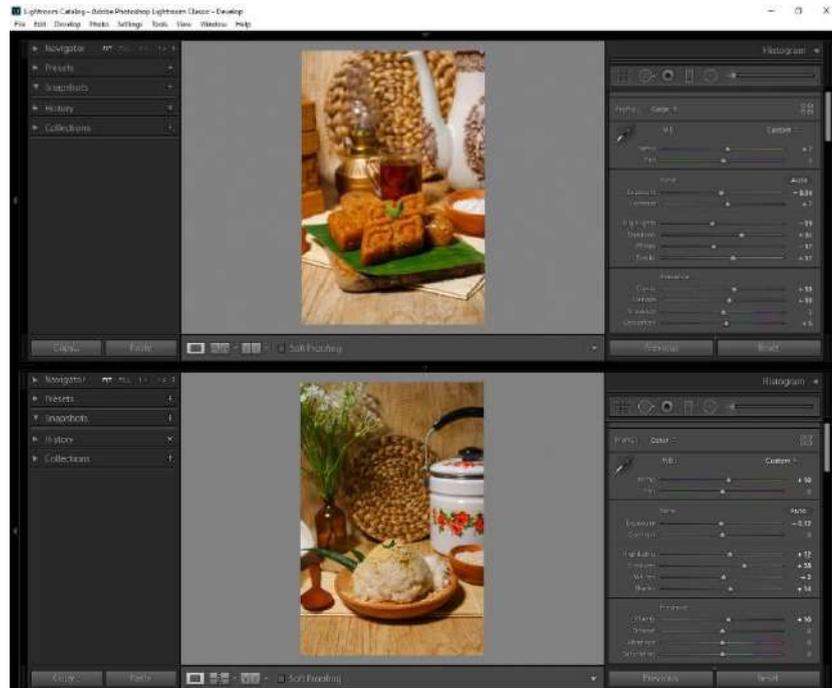
Hasil karya utama yang dihasilkan berupa buku foto esai dengan ukuran 22 x 16 cm berbentuk *portrait* yang berfokus pada visualisasi foto jajanan berkualitas tinggi yang dipadukan dengan konsep otentik dan modern dalam hal penyusunan *layout* dan tipografi.

Foto-foto jajanan yang ditampilkan dibuat lebih menarik dengan menggunakan bantuan *hand model* yang memegang jajanan untuk memberikan kesan nyata dan menambah daya tarik visual. Tujuan dirancangnya buku foto ini adalah memperkenalkan sekaligus menarik minat para remaja untuk mengetahui dan mencintai keunikan kuliner lokal yang ada.

TATA VISUAL DESAIN

Hasil Karya Fotografi

Berikut merupakan hasil fotografi yang digunakan pada konten visual perancangan buku fotografi “30 Jajanan Tradisional Khas Jawa Timur”. Foto-foto yang dimasukkan ke dalam buku telah melalui proses *editing* menggunakan *software* Adobe Lightroom.

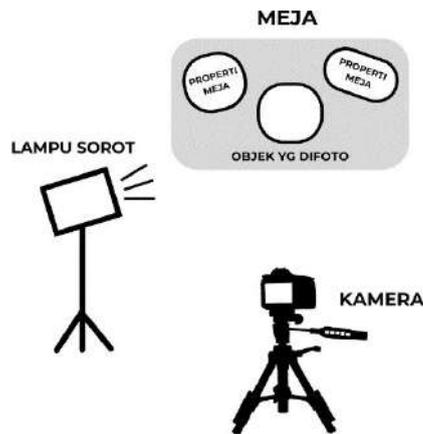


Gambar 4. Proses *Editing* Foto

Dari hasil foto yang diambil, penulis melakukan *editing* pada setiap jajanan yang akan dimasukkan ke dalam buku foto dengan mengatur kontras, eksposur, temperatur, saturasi dan lainnya hingga foto yang dihasilkan memiliki *tone* warna yang sama.



Gambar 5. *Before* dan *After* Tahap *Editing*



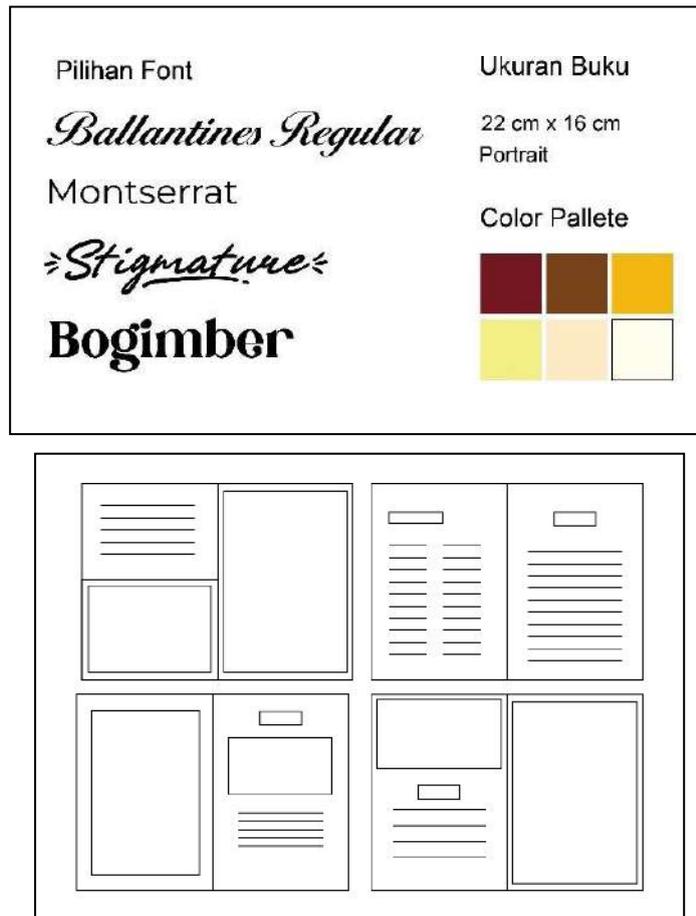
Gambar 6. Layout Fotografi

Media Utama

Hasil luaran utama yang dihasilkan dari perancangan buku ini berupa buku foto esai yang berisi konten fotografi dan dilengkapi dengan informasi tentang jajanan yang dipilih. Untuk menciptakan perancangan yang dibuat, perlu dilakukan beberapa tahapan meliputi pembuatan *idea layout (thumbnail)*, *rough layout* hingga *comprehensive layout*.

a) *Idea Layout (Thumbnail)*

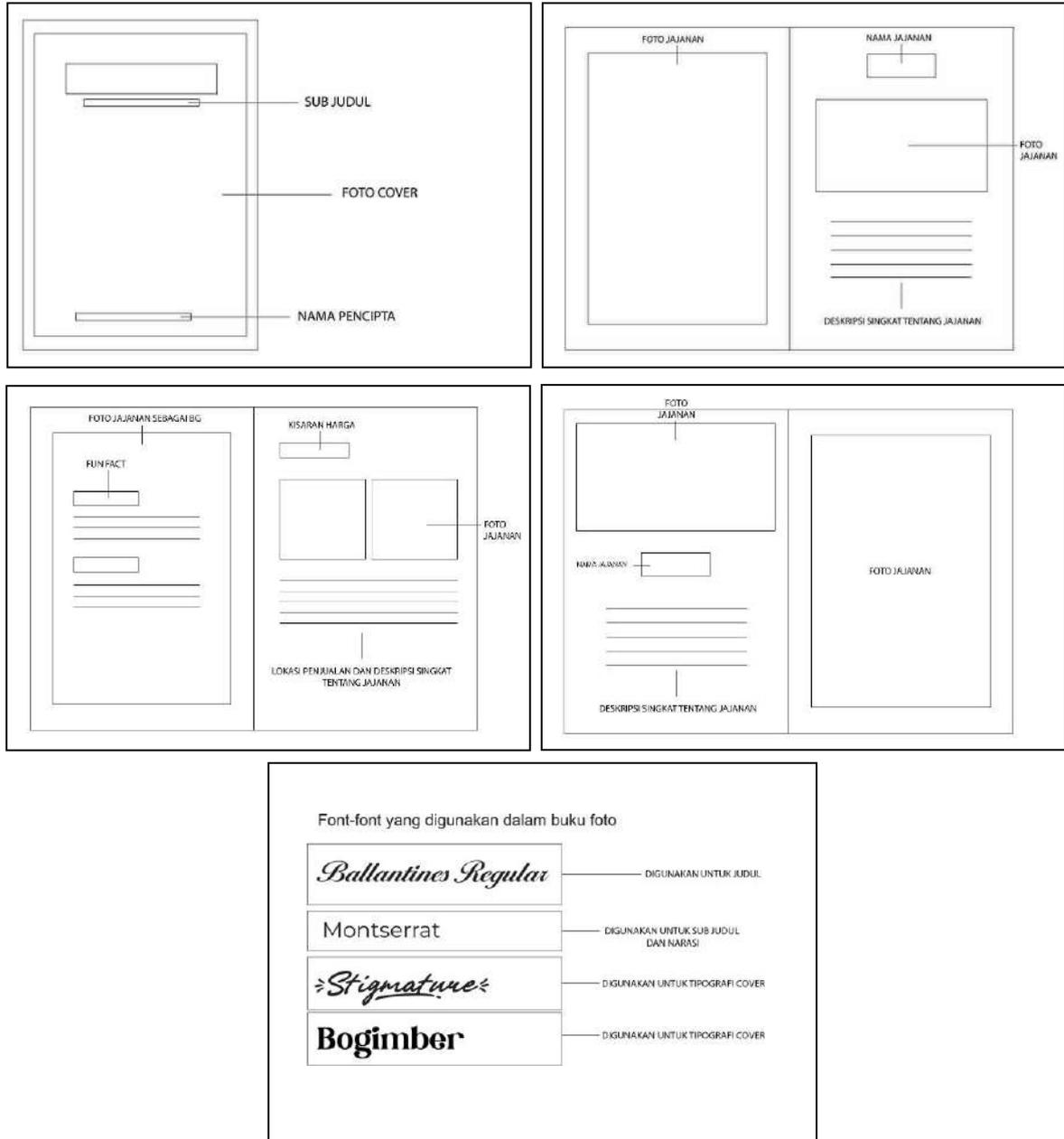
Setelah menentukan konsep perancangan, selanjutnya membuat *thumbnail (idea layout)* sebagai panduan dalam menentukan peletakan atau posisi setiap elemen dalam buku. Tahapan ini dapat berupa gambaran atau sketsa untuk mengatur letak-letak elemen pada buku foto agar tersusun rapi.



Gambar 7. Idea Layout (Thumbnail)

b) *Rough Layout*

Tahapan *rough layout* adalah tahap penyempurnaan hasil dari *idea layout (thumbnail)* yang telah dibuat. Tahapan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas agar lebih mudah proses penyusunan buku nantinya. Berikut merupakan contoh *rough layout* yang digunakan pada perancangan:



Gambar 8. *Rough Layout*

c) *Comprehensive Layout*

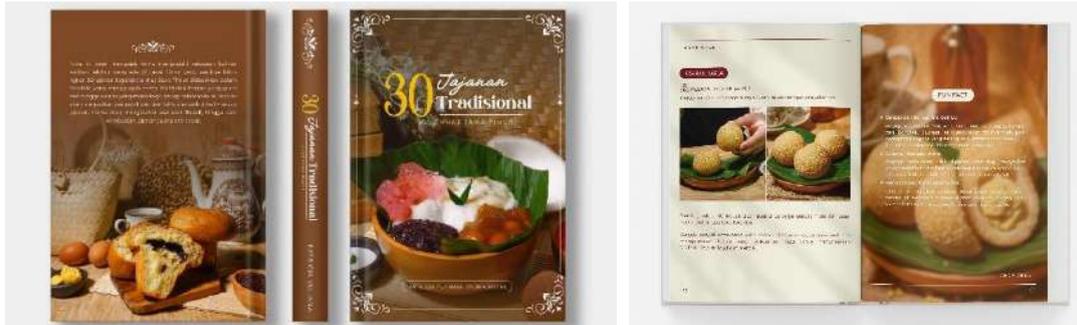
Setelah membuat *rough layout*, kemudian masuk ke tahapan berikutnya yaitu *comprehensive layout*. Tahapan ini adalah visualisasi dari *rough layout* dengan aset-aset yang telah disusun sebelumnya. Tahap ini mendekati hasil visualisasi akhir dari perancangan buku foto esai. Berikut merupakan contoh proses *comprehensive layout*:



Gambar 9. *Comprehensive Layout*

d) *Desain Final*

Desain final adalah visualisasi hasil akhir dari perancangan buku foto yang mencakup hasil *layout* buku dengan konten foto dan narasi yang telah dirancang. Berikut merupakan hasil desain final buku foto esai yang dirancang:



Gambar 10. *Desain Final Cover dan Isi Buku*

Media Pendukung

Media pendukung adalah hasil karya luaran yang berfungsi sebagai media promosi atau pendukung karya utama. Desain media pendukung yang dibuat disesuaikan dengan media utama perancangan yaitu buku fotografi esai “30 Jajanan Tradisional Khas Jawa Timur”.

a) Tote Bag

Media pendukung yang pertama ada *tote bag*. *Tote bag* merupakan tas dengan desain 2 sisi yang dapat digunakan untuk membawa dan menyimpan barang. Selain itu, *tote bag* juga dapat menjadi pelengkap *fashion* yang cocok untuk dipakai sehari-hari.



Gambar 11. Media Pendukung Tote Bag

b) T-Shirt

Media pendukung berikutnya ada *t-shirt* yaitu kaos yang didesain pada bagian depan dan belakang. Kaos dapat digunakan untuk keperluan *fashion* karena mudah dipadupadankan sekaligus media promosi.



Gambar 12. Media Pendukung T-Shirt

f) *Bookmark*

Media pendukung selanjutnya yaitu *bookmark*. *Bookmark* berfungsi untuk menandai halaman yang sedang dibaca. Hal ini tentunya sangat membantu ketika kita ingin kembali ke bagian yang sama setelah membaca bagian yang lain. *Bookmark* didesain dengan 2 sisi dengan sisi depan menampilkan foto dan nama jajanan dan sisi belakang menampilkan judul karya utama.



Gambar 16. Media Pendukung *Bookmark*

g) *Notebook*

Media pendukung lainnya yaitu *notebook*. *Notebook* digunakan sebagai buku catatan atau agenda harian. *Notebook* berfungsi untuk mencatat hal-hal yang penting.



Gambar 17. Media Pendukung *Notebook*

h) *Poster*

Poster merupakan media pendukung yang dapat digunakan sebagai media promosi sekaligus menyampaikan informasi secara efektif.



Gambar 18. Media Pendukung *Poster*

i) *Banner*

Banner digunakan sebagai media promosi dan menyampaikan informasi secara efektif. *Banner* ini didesain dengan ukuran 120 x 60 cm dengan bentuk *portrait* dengan FL 340gsm.



Gambar 19. Media Pendukung *Banner*

j) *Keyring*

Media pendukung berikutnya ada *keyring* atau gantungan kunci. Fungsi dari *keyring* yaitu sebagai aksesoris yang dapat mempercantik tampilan kunci atau tas. *Keyring* dicetak dengan *double* akrilik 2 sisi dengan *cutting-an* mengikuti ilustrasi jajanan seperti yang digambar.



Gambar 20. Media Pendukung *Keyring*

k) Kalender Meja

Media pendukung yang terakhir ada kalender meja. Fungsi utama kalender meja adalah membantu kita mengingat tanggal, hari, dan jadwal penting. Kalender meja tidak hanya fungsional, tetapi juga dapat menjadi media promosi yang efektif dan berkesan.



Gambar 21. Media Pendukung Kalender Meja

l) Media Sosial Instagram

Media sosial digunakan sebagai alat pemasaran atau promosi buku fotografi esai “30 Jajanan Tradisional Khas Jawa Timur” agar dapat menjangkau masyarakat secara luas. Akun Instagram @30_jajananjawatimur digunakan sebagai platform media sosial yang menampilkan beragam foto terkait buku yang dapat diakses oleh publik.



Gambar 22. Media Sosial Instagram

KESIMPULAN

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya termasuk jajanan tradisional yang diwariskan turun-temurun. Di Provinsi Jawa Timur, kuliner tradisional sangat beragam dan populer. Namun, dengan pesatnya perkembangan zaman dan munculnya jajanan modern seperti *fast food*, eksistensi jajanan tradisional semakin terancam. Buku fotografi esai ini dirancang untuk memperkenalkan jajanan tradisional Jawa Timur kepada remaja, dengan tujuan menjaga dan melestarikan budaya kuliner lokal.

Perancangan buku foto ini menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang melalui observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Adapun metode perancangan yang digunakan yaitu metode perencanaan kreatif yang terdiri dari 4 komponen antara lain: tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, dan biaya kreatif. Buku foto ini berfokus pada visualisasi foto berkualitas tinggi dengan narasi yang informatif, dan menggunakan warna-warna yang dominan *warm/cerah*, putih, krem, merah, kuning, dan coklat.

Hasil dari perancangan ini berupa buku fotografi esai berukuran 22 x 16 cm bentuk *portrait* dengan 124 halaman yang dicetak *full color* dengan laminasi *doff* dilengkapi dengan media pendukung seperti *totebag*, *t-shirt*, *postcard*, *sticker*, *bookmark*, *banner*, *tumbler*, poster, *keyring*, kalender meja, dan akun media sosial Instagram.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, R., Nussifera, L., Angelianawati, L., Meliana, I., Sidik, E. A., Nurlaila, Q. & Hardika, I. R. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Tohar Media.
- Azka, Fatih, dkk. (2018). Kecemasan Sosial dan Ketergantungan Media Sosial pada Mahasiswa. PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi Volume 5, Nomor 2, 2018: 201-210.
- Cindy, Mutia Annur. 2023. "Perempuan Lebih Sering Konsumsi Makanan Cepat Saji Ketimbang Laki-Laki", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/16/perempuan-lebih-sering-konsumsi-makanan-cepat-saji-ketimbang-laki-laki>. Accessed 8 May 2024.
- Erlyana, Y. (2018). Analisis Peranan Desain Kemasan Terhadap Brand Identity Dari Sebuah Produk Makanan Lokal Indonesia Dengan Studi Kasus: Produk Oleh-Oleh Khas Betawi 'Mpo Romlah.' National Conference of Creative Industry. <https://doi.org/10.30813/ncci.v0i0.1316>
- Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif . CV. Pustaka Ilmu Group, Yogyakarta, Maret 2020, 247.
- Marwanti, M. (Marwanti). (1997). Menanamkan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Tradisional sebagai Aset Budaya dan Wisata Boga. Cakrawala Pendidikan, 78628. <https://doi.org/10.21831/CP.V2I2.9267>
- Sanyoto, S. E. (2006). Metode perancangan komunikasi visual periklanan. Dimensi Press.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syartika, S. S. W., & Delfi, D. E. (2022). Pengembangan Informational Book untuk Pengenalan Budaya Minangkabau melalui Makanan Khas Pesisir Selatan. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(5), 4803–4819.

